

INTISARI

Penelitian ini membahas alih kode dan campur kode yang dilakukan oleh *Youtuber* asal Korea bernama Noona Rosa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan faktor yang melatarbelakangi alih kode dan campur kode dalam tuturan Noona Rosa. Data penelitian dianalisis berdasarkan teori oleh Malabar (2015) dan teori Grosjean (1982) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dibatasi dari *playlist* ‘Budaya Korea’ yang dipilih secara acak. Sejumlah sepuluh video dipilih dengan tahun penayangan video terdiri dari tahun 2018 hingga tahun 2021.

Ditemukan sebanyak 327 data yang dibagi menjadi dua jenis, yaitu alih kode eksternal dan campur kode ke luar. Sebanyak 50 data merupakan peralihan kode eksternal yaitu alih kode dari bahasa Korea menjadi Indonesia dan sebaliknya serta peralihan kode bahasa Korea menjadi bahasa Jawa. Sejumlah 277 data berupa campur kode yang terbagi atas tiga bahasa, yaitu: bahasa Korea, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia. Penggunaan variasi bahasa oleh penutur paling banyak disebabkan oleh faktor isi wacana sebanyak 189 data yang terdiri atas: (a) penggunaan kosakata asing yang lebih familiar dibanding kosakata bahasa utama, (b) penggunaan kosakata asing akibat keterbatasan kosakata kode utama, (c) penekanan suatu bahasan yang menurut penutur penting, (d) kehendak dan suasana hati penutur, dan (e) pergantian topik pembicaraan. Faktor kedua adalah faktor fungsi interaksi dengan total 78 data, antara lain: (a) spesifikasi lawan tutur, (b) menunjukkan kemampuan bahasa penutur, (c) keinginan menarik perhatian lawan bicara, dan (d) mengeluarkan seseorang dalam percakapan. Faktor terakhir yaitu faktor partisipan yang berjumlah 61 data yang mencakup: (a) keterbatasan kosakata yang dimiliki oleh penutur, (b) gaya personal penutur, dan (c) penyesuaian kode bahasa utama lawan tutur.

Kata kunci: multilingual, alih kode, campur kode, *Youtuber*, Noona Rosa

ABSTRACT

This study discusses code-switching and code-mixing on Korean Youtuber Noona Rosa. This study aims to describe the type and how social factors influences the used of code-switching and code-mixing in speaker's conversations. This analysis is based on the code-switching and code-mixing's type theory by Malabar (2015) and how social factors play a role in language variation theory by Grosjean (1982), in descriptive qualitative method. Through the videos from '*Budaya Korea*' playlist, ten videos aired around 2018 to 2021 have been arbitrarily selected.

For a total of 327 data is divided into two types, namely: external code-switching and external code-mixing. 50 data is classified as external code-switching by switching from Korean to Indonesian and vice versa as well as switching from Korean to Javanese. The rest of 277 data is categorized as external code-mixing. There are divided into three languages, that is: Korean, English, and Indonesian. Based on the most frequently appearing factors, 189 data is affected by utterance content factor such as: (a) particular words in foreign language is more familiarly used than in code of conversation, (b) filling a linguistic need, (c) emphasize a message that is important to speaker, (d) expressing strong emotion, and (e) to show the change of topic. The other 78 data is caused by interaction function factor, for instance: (a) to address specific participant, (b) to show off the speaker's lexical capability, (c) to attract attention of participant, and (d) to exclude participant in conversation. Whereas 61 data is influenced by participant factor, as an example: (a) lack of knowledge about certain vocabulary, (b) specifying speaker involvement, and (c) affected by the participant's mother tongue.

Keywords: multilingual, code-switching, code-mixing, Youtuber, Noona Rosa

초록

본 연구는 이중언어를 구사하는 한국 유튜버 누나 로사의 코드 전환 및 코드 혼용에 대해 논한다. 본 연구는 화자의 대화에서 코드 전환과 코드 혼용의 유형을 보여주고 사회적 요인을 무엇인지를 분류하는 것을 목적으로 한다. 이 분석은 Malabar (2015)의 코드 전환 및 코드 혼용의 유형 이론과 Grosjean의 이론에서 사회적 요인이 어떻게 언어 변화에 영향을 주는지에 질적인 방법으로 기초한다. 'Budaya Korea' 재생목록 영상을 통해 2018년부터 2021년까지 방영된 10 편의 영상을 임의로 선정되었다.

총 327 개 자료는 두 가지 유형으로 구분되며, 50 개의 데이터는 한국어에서 인도네시아어로, 인도네시아어에서 한국어로, 한국어에서 자바어로 전환하여 외부 코드 전환으로 분류되었다. 나머지 277 개의 자료는 외부 코드 혼용으로 분류된다. 외부 코드 혼용 유형 속에 한국어, 영어, 인도네시아어인 언어가 있음을 정리할 수 있다. 언어 변화에 영향을 주는 요인 중 발언 내용인자는 189 개의 자료, 가장 빈번하게 나타나는 요인을 차지하고 있다. 발언 내용인자 요인 내 구체적 예는 다음과 같다. (a) 어떤 것을 표현할 때 외국어로 전하는 현재 써 있는 코드보다 화자와 대화 상대방에게 더 익숙하다, (b) 한 코드의 한정된 어휘를 충족시키기 위한 다른 코드로 바꾸기, (c) 화자에게 중요한 주제로서 대화 상대방에게 이전에 전달된 주제에 대해 다른 코드로 명확하게 반복하여 메시지를 강조하기, (d) 어떤 것에 대해 매우 기뻐하거나 놀라워하거나 화가 났을 때 발생하는 화자의 기분을 표현하고 싶어 하는 의지, (e) 대화 주제 변경의 요인으로 나타났다. 다음으로는 상호 작용 기능 요인은 78 개의 자료를 영향을 주었고 (a) 화자가 소통하고 있는 대화 상대가 특별히 누구인지 강조하기, (b) 화자가 자기의 언어 능력을 보여주고 싶어 하기, (c) 대화 상대의 관심을 끌기 위한 전달할 어떤 것에 대해 다른 코드를 사용하기, 또한 (d) 화자의 말하는 단어의 의미를 이해하지 못하게 하기 위해 대화에 누군가를 빼놓기의 요인으로 나타났다. 마지막으로 대화 참가자 인자가 61 개의 자료를 영향을 주며 그 안에 (a) 화자가 기억하지 못 하거나 모르는 상태로 현재 사용하고 있는 코드로 한정된 어휘, (b) 어떤 것에 대해 불안하고 확신이 없어서 다른 사람에게 전달할 자신이 없기 때문에 이야기하다가 말하는 방식이 혼잣말로 바꾸기, (c) 대화 상대가 한 명 이상 경우에 화자가 각각 상대방의 모국어를 맞추기 등이 있다.

키워드: 이중언어 사용자, 코드 전환, 코드 혼용, 유튜버, 누나 로사